

SIARANPERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/014/2014



KEMENTERIANAGAMA

Jln. LapanganBanteng Barat 3-4 JakartaPusat

www.kemenag.go.id

Kementerian Agama dan Ormas Islam Bahas Fenomena ISIS

Jakarta (Jumat,08/08/2014,10:00) --- Dalam rangka menyikapi fenomena Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) dan terus membangun Islam Rahmatan Lil 'Alamin, Kementerian Agama melalui Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam akan menggelar Silaturahmi Menteri Agama dengan Pimpinan Ormas Islam dan Seminar Nasional dengan tema "Fenomena Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) bagi NKRI dan Islam Rahmatan Lil 'Alamin".

Pertemuan tersebut mengundang Pimpinan Ormas Islam, Kyai, Ulama, Dai, Muballigh, Pejabat Struktural di lingkungan Kementerian Agama, Kepala Kanwil Kemenag seluruh Indonesia, serta perwakilan POLRI, BIN, TNI, Kemendagri, Kejaksaan, dan elemen masyarakat terkait sebanyak 260 orang. Narasumber yang diundang antara lain Menteri Agama, Kapolri, Kepala BNPT, Ketua MUI Pusat, Ketua Umum PBNU, Ketua Umum PP Muhammadiyah, dan Waketum MUI.

Kementerian Agama berpandangan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan sebagai respon atas bahaya radikalisme ISIS yang telah menyebar dan membahayakan bagi NKRI. Kegiatan ini merupakan upaya Kementerian Agama dalam menyikapi massifnya pemberitaan gerakan ISIS di berbagai negara dan penyebarannya di Indonesia untuk menekan munculnya benih-benih dukungan atau simpati terhadap ISIS di tanah air yang dapat merusak tata kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada saat bersamaan, Kementerian Agama memandang bahwa peran ormas Islam, tokoh agama, muballigh, dan dai dalam pencegahan penyebaran ISIS sangat vital. Karena itu, melalui Silaturahmi dan Seminar ini, diharapkan dapat menyatukan persepsi terkait upaya pencegahan dan penanganan penyebaran ISIS di tanah air. Perlu digarisbawahi, Kementerian Agama tidak dalam kapasitas untuk mengeluarkan fatwa sesat atau tidak terhadap ISIS, melainkan berkewajiban melakukan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagaimana disampaikan oleh Menko Polhukam terkait sikap pemerintah Indonesia terkait ISIS, Kementerian Agama berpandangan bahwa ideologi Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) bertentangan dengan ideologi Pancasila. Pernyataan ISIS yang mengatakan bahwa Pancasila adalah thagut atau berhala yang harus diperangi, sudah amat kelewat batas. Begitupun, cara-cara radikal dan mengedepankan kekerasan dalam memperjuangkan negara Islam di Iraq dan Suriah, cermin nyata bahwa organisasi ini berpaham radikal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin.

Sebagai langkah-langkah pencegahan, Kementerian Agama mengeluarkan beberapa imbauan sebagai berikut:

1. Bahwa ideologi ISIS yang mengusung konsep Daulah Islamiyah (Kekhalifahan Islam) global sangat bertentangan dengan prinsip NKRI, kesejarahan Islam dan penyebarannya di Nusantara.
2. Seluruh stakeholders Kementerian Agama dari Pusat hingga Daerah agar berperan aktif menyampaikan himbauan kepada umat untuk senantiasa mewaspadaai terhadap pengaruh dan kemunculan ISIS karena dapat merusak tata kehidupan yang telah dibangun di atas prinsip toleransi dan perdamaian. Jika ditemukan indikasi ke arah tersebut agar segera berkoordinasi dengan instansi terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Kami bersama para ulama, ormas Islam dan tokoh-tokoh agama menghimbau kepada seluruh umat Islam Indonesia untuk meningkatkan kehati-hatian dalam menyikapi isu gerakan ISIS. Kita berkomitmen bahwa apapun yang berpotensi merusak perdamaian NKRI, harus segera dicegah dan ditangani secara komprehensif.
4. Dalam menyikapi isu ISIS tersebut, seluruh umat Islam Indonesia dan Ormas Islam harus selalu mengedepankan semangat ukhuwah islamiyah dan kerukunan nasional. Umat Islam dan segenap kekuatan bangsa tidak boleh terpecah-belah dan terjebak dalam strategi adu-domba yang dapat merugikan kepentingan umat yang lebih besar.

Kepala Pusat Informasi dan Humas

ttd

Zubaidi

Informasi lebih lanjut:

Kepala Pusat Informasi dan Humas (Zubaidi)

Telepon :+62 813 8877 2244

Fax :+6221 3859117

Email :humas@kemenag.go.id